

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam suatu perekonomian negara bahkan perekonomian dunia. Terbukti dengan adanya krisis global pada tahun 2008 yang merupakan dampak dari tindakan Lehman Brothers yang merupakan bank investasi terbesar ke-4 pada saat itu. Lehman Brothers menciptakan banyak obligasi hutang terjamin yang sengaja diberikan rating tinggi untuk menarik minat para investor. Adanya pinjaman semacam itu membuat banyak pinjaman predator terjadi. Banyak orang yang melakukan pinjaman meskipun tidak dapat mengembalikannya. Akhirnya kejadian ini membuat lumpuhnya perekonomian sistem keuangan global dan memicu krisis global. Hal ini menjadi bukti pentingnya peranan perbankan dalam perekonomian suatu negara bahkan perekonomian global. Selain itu juga bank memegang peranan penting dalam hal perputaran uang. Karena banyaknya uang beredar akan membuat terjadinya inflasi. Bank yang juga merupakan perantara keuangan pada dasarnya mengatur siklus perekonomian dunia, maka bank dituntut untuk melakukan pengawasan dan manajemen dana dengan baik demi keamanan para investor yang mempercayakan uang yang mereka miliki untuk dikelola di bank tersebut.

Cash Adequacy Ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal

Bab I : Pendahuluan

(Achmad dan Kusuno, 2003). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR).

Salah satu rasio penting yang menjadi tolak ukur penting dalam sebuah perusahaan perbankan adalah *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* dibatasi hanya sampai 110%. Apabila *Loan to Deposit Ratio* lebih tinggi dari 110% maka bank tersebut dianggap tidak “sehat”. Adanya *Loan to Deposit Ratio* bertujuan untuk membatasi kredit yang diberikan oleh bank agar tidak berlebihan dan mempengaruhi likuiditas bank itu sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang wajib untuk dijaga kestabilannya. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit. Investor yang cenderung memilih perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar menganggap rasio ini sebagai daya tarik bisnis tersendiri.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dibidang perbankan dengan judul: **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan”**

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya (Apriansyah,2010), pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Tidak menggunakan *Cash Ratio* sebagai salah satu variabel independen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat profitabilitas perbankan?
2. Adakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap tingkat profitabilitas perbankan?
3. Adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap tingkat profitabilitas perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis ada tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat profitabilitas perbankan.
2. Untuk menguji dan menganalisis ada tidaknya *Loan to Deposit Ratio* terhadap tingkat profitabilitas perbankan.
3. Untuk menguji dan menganalisis ada tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap tingkat profitabilitas perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

a) Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan perbankan.

Bab I : Pendahuluan

b) Investor

Sebagai bahan masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan sehubungan dengan pemilihan investasi yang telah atau akan ditanamkannya di bank investasi.

c) Rekan-rekan mahasiswa lain

Diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan sesama rekan mahasiswa serta dapat digunakan sebagai referensi bagi rekan-rekan dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.